

Pengaruh Mata Kuliah Entrepreneur Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Moh Andik Ferdian Yusuf¹, Sulastri Rini Rindrayani²

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi FSH Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
email: dianferdian903@gmail.com
email: sulastriskippgrita@gmail.com

Received: 28 Agustus, 2022; Accepted: 23 Oktober 2022; Published: 20 Desember, 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Variable yang dikaji dalam penelitian ini adalah mata kuliah entrepreneur (X1), literasi digital (X2) dan kesiapan berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 130 orang mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang sudah mendapatkan mata kuliah entrepreneur 1 dan entrepreneur 2. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Startified Random Sampling*, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu dengan eror level 10% dari populasi berjumlah 130 yaitu 56 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah program IBM SPSS *Statistics 25 for windows*. Hasil penelitian Uji t terbukti bahwa (Mata Kuliah Entrepreneur X1) diperoleh nilai $t_{hitung}(2,931) > t_{tabel}(2,005)$ dan (Literasi Digital X2) diperoleh nilai $t_{hitung}(2,800) > t_{tabel}(2,005)$ dapat disimpulkan secara parsial bahwa “ada pengaruh mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha”. Uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung}(141,739) > F_{tabel}(3,17)$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif variabel mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Nilai R² adalah 0,842 atau sebesar 84,2%, sedangkan terdapat 15,8% dipengaruhi faktor lain diluar variabel X1 dan variabel X2 yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

Kata kunci : Kesiapan Berwirausaha; Literasi Digital; Mata Kuliah Entrepreneur

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship and digital literacy courses on the entrepreneurial readiness of students of the Economic Education study program at the University of Bhinneka PGRI Tulungagung. This research is a correlational quantitative research. The variables studied in this study are entrepreneurship courses (X1), digital literacy (X2) and entrepreneurial readiness (Y). The population in this study amounted to 130 students of the Economic Education study program at the University of Bhinneka PGRI Tulungagung who had received the Entrepreneur 1 and Entrepreneur 2 courses. The sampling technique used in this study was Stratified Random Sampling. level 10% of the population of 130, namely 56 students. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. The data analysis technique used is the IBM SPSS Statistics 25 program for windows. The results of the t-test research proved that (Entrepreneur Course X1) obtained the value of $t_{count} (2,931) > t_{table} (2,005)$ and (Digital Literacy X2) obtained the value of $t_{count} (2,800) > t_{table} (2,005)$ it can be partially concluded that "there is an influence entrepreneur and digital literacy towards entrepreneurship readiness". The F test shows that the value of $F_{count} (141.739) > F_{table} (3.17)$. This shows that there is a positive influence on the variables of entrepreneurship courses and digital literacy on the entrepreneurial readiness of students of the economic education study program at the University of Bhinneka PGRI Tulungagung. The value of R^2 is 0.842 that affect entrepreneurial readiness. or 84.2%, while there are 15.8% influenced by other factors outside the X1 and X2 variables

Keywords: Digital Literacy; Entrepreneur Cour; Entrepreneurial Readiness

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran dan kemiskinan sekarang ini masih merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia untuk beberapa tahun kedepan. Tetapi yang menjadi fakta menarik menurut (Kurniawati et al., 2020) adalah angka pengangguran terbanyak di Indonesia justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Menurut (Hasanah & Setiaji, 2019) salah satu cara untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan meningkatkan intensi berwirausaha.

Menurut (Kurniawati et al., 2020) menyatakan bahwa banyak lulusan perguruan tinggi belum mampu berwirausaha dan bahkan kurang berminat menjadi wirausaha. Mahasiswa saat ini tidak hanya dituntut untuk bisa menjadi seorang akademisi saja, namun lebih dari itu mahasiswa juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wirausahawan. Seperti yang telah di paparkan dalam visi Universitas Bhinneka PGRI yaitu Menjadi Universitas Unggul Dan Berwawasan Entrepreneurship pada tahun 2024. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi Universitas Bhinneka PGRI yang salah satunya adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan *entrepreneurship*, serta menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan mengembangkan IPTEK berdasarkan nilai – nilai *entrepreneurship*.

Dengan adanya visi dan misi Universitas Bhinneka PGRI yang sudah dipaparkan di atas serta dalam rangka menumbuhkan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha, maka diwajibkan setiap program studi ekonomi untuk menempuh pendidikan *entrepreneur*. Dapat dijelaskan bahwa pendidikan *entrepreneur* di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung di berikan dalam bentuk mata kuliah Entrepreneur 1 yang diterima mahasiswa pada semester 5 dan mata kuliah Entrepreneur 2 yang diterima mahasiswa pada semester 6. Pendidikan *entrepreneur* tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis (Sari & Habsari, 2017)

Dengan diajarkan mata kuliah *entrepreneur* akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan kesiapan

berwirausaha mahasiswa lulus dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan ketrampilan masing-masing.

Di sisi lain perkembangan teknologi semakin lama akan semakin meningkat, dengan keadaan tersebut generasi muda diuntut untuk dapat mamaksimalkan teknologi digital khususnya di bidang pengembangan kewirausahaan. Menurut (Prastyaningtyas & Arifin, 2019) masalah yang dihadapi sekarang yaitu bagaimana pendidikan kewirausahaan yang diberikan pada perguruan tinggi bisa memanfaatkan teknologi digital, meskipun kita tahu bahwa mahasiswa sekarang bukanlah golongan yang gaptek tetapi kepandaian yang mereka miliki dibidang teknologi digital belum dimanfaatkan untuk peluang menjadi entrepreneur

(Ana, 2020) mengemukakan bahwa literasi digital juga sangat berperan mengefektifkan interaksi dan komunikasi selama proses pembelajaran. Pada akhirnya, kompetensi literasi digital berperan dalam kemampuan mengakses berbagai sumber pembelajaran kewirausahaan yang berkualitas guna meningkatkan pengetahuan secara mudah. Untuk itu dengan adanya mata kuliah entrepreneur dan juga teknologi digital yang semakin berkembang di harapkan mahasiswa maupun generasi muda yang sudah menyelesaikan pendidikan formal akan lebih siap dalam memulai ataupun mengembangkan dunia usaha. Sehingga dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Entrepreneur Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

METODE

Berdasarkan metode penelitiannya, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan non-eksperimen karena peneliti tidak menambah, mengubah atau memanipulasi subjek dan wilayah penelitian dalam penelitian ini.

Data diperoleh dari penyebaran kuisisioner atau angket. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang sudah mendapatkan mata kuliah entrepreneur. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah program IBM SPSS *Statistics 25 for windows*

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi Semester 6	79
2.	Pendidikan Ekonomi Semester 8	51
Jumlah		130 Mahasiswa

Menurut (Sugiyono, 2014:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Startified Random Sampling*. Menurut (Darmawan, 2016) *Teknik Startified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dan berlapis. Jika populasi terdiri dari beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata, maka responden diambil secara acak dari setiap strata tersebut

Tabel 2 Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Ekonomi 6A	(43:130)x56	19
2.	Pendidikan Ekonomi 6B	(36:130)x56	15
3.	Pendidikan Ekonomi 8A	(30:130)x56	13
4.	Pendidikan Ekonomi 8B	(21:130)x56	9
Jumlah		130 Mahasiswa	56 Mahasiswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Klasifikasi Hasil Angket Mata Kuliah Entrepreneur (X1)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Baik	84 – 100	29	52%
2	Baik	68 – 83	22	39%
3	Cukup Baik	52 – 67	5	9%
4	Kurang Baik	36 – 51	0	0%
5	Sangat Kurang Baik	20 – 35	0	0%
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel di atas dilihat pada variabel mata kuliah entrepreneur mempunyai kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 29 mahasiswa (52%). Kategori baik dengan frekuensi 22 mahasiswa (39%), kategori cukup baik dengan frekuensi 5 mahasiswa (9%), kategori kurang baik dan sangat kurang baik 0 mahasiswa (0%).

Tabel 4 Klasifikasi Hasil Angket Literasi Digital (X2)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Baik	84 – 100	29	54%
2	Baik	68 – 83	22	39%
3	Cukup Baik	52 – 67	5	9%
4	Kurang Baik	36 – 51	0	0%
5	Sangat Kurang Baik	20 – 35	0	0%
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel di atas dilihat pada variabel literasi digital mempunyai kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 29 mahasiswa (54%), kategori baik dengan frekuensi 22 mahasiswa (39%). Kategori cukup baik dengan frekuensi 5 mahasiswa (9%), kategori kurang baik dan sangat kurang baik 0 mahasiswa (0%)

Tabel 5 Klasifikasi Hasil Angket Kesiapan Berwirausaha (Y)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Baik	84 – 100	31	55%
2	Baik	68 – 83	20	36%
3	Cukup Baik	52 – 67	5	9%

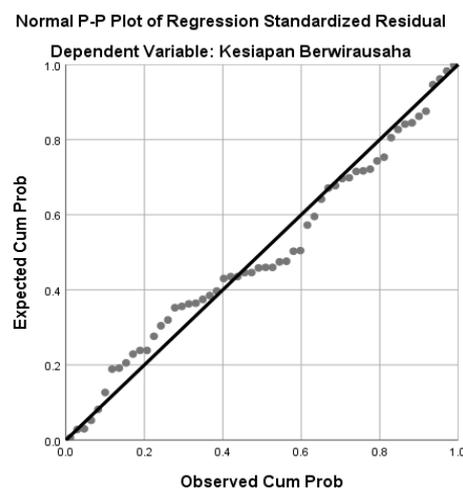
4	Kurang Baik	36 – 51	0	0%
5	Sangat Kurang Baik	20 – 35	0	0%
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat pada variabel kesiapan berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung mempunyai kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 31 mahasiswa (55%), kategori baik dengan frekuensi 20 mahasiswa (36%), kategori cukup baik dengan frekuensi 5 mahasiswa (9%), kategori kurang baik dengan frekuensi 0 mahasiswa (0%), kategori sangat kurang baik 0 mahasiwa (0%).

Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki regresi retribusi normal.



Gambar 1 Uji Normalitas Normal P-Plot

Berdasarkan gambar Normal P-P Plot of regression standardized residual diatas, titik-titik (data) berada merapat disekitar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk penelitian

Uji Linieritas

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kesiapan Berwirausaha (Y)* Mata Kuliah Entrepreneur (X1)	Between Groups	(Combined)	5043.208	26	193.970	8.201	.000
		Linearity	4693.233	1	4693.233	198.426	.000
		Deviation from Linearity	349.975	25	13.999	.592	.907
	Within Groups	685.917	29	23.652			
	Total	5729.125	55				

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas variabel mata kuliah entrepreneur (X1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) diperoleh nilai *sig. linearity* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai *sig. deviation form leniarity* lebih dari 0,05 yaitu 0,907. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kesiapan Berwirausaha (Y)* Literasi Digital (X2)	Between Groups	(Combined)	5053.158	26	194.352	8.338	.000
		Linearity	4680.470	1	4680.470	200.799	.000
		Deviation from Linearity	372.689	25	14.908	.640	.870
	Within Groups	675.967	29	23.309			
	Total	5729.125	55				

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas variabel literasi digital (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) diperoleh nilai *sig. deviation from linearity* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 yaitu 0,870. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas

dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada

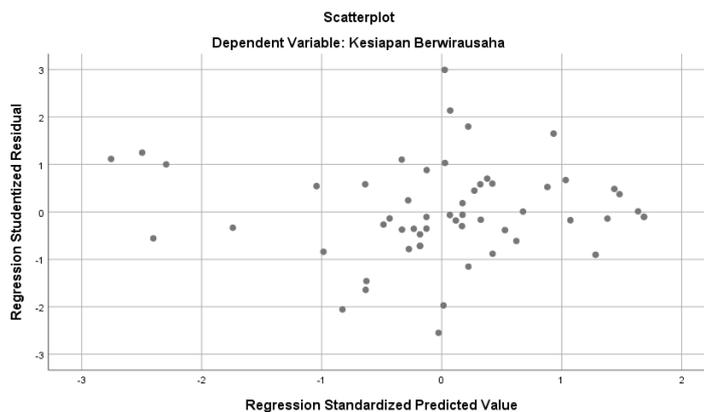
Uji Multikolinieritas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.211		
Mata Kuliah Entrepreneur	.005	.112	8.890
Literasi Digital	.007	.112	8.890

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yang dapat dilihat dari nilai tolerance $\geq 0,10$ yaitu sebesar 0,112 dan nilai VIF ≤ 10 yaitu sebesar 8,890

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini

Hasil Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.957	4.707		1.266	.211
	Mata Kuliah Entrepreneur	.482	.164	.476	2.931	.005
	Literasi Digital	.463	.165	.455	2.800	.007

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel teikat. Adapun pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Mata Kuliah Entrepreneur Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Untuk koefisien mata kuliah entrepreneur terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh nilai $t_{hitung}(2,931) > t_{tabel}(2,005)$ dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$, maka H_0 1 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mata kuliah entrepreneur terhadap kesiapan berwirausaha. Kemudian koefisien regresi untuk variabel mata kuliah entrepreneur sebesar 0,482 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pengaruh mata kuliah entrepreneur maka semakin tinggi kesiapan berwirausaha.

2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Untuk koefisien literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha diperoleh nilai $t_{hitung}(2,800) > t_{tabel}(2,005)$ dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$, maka H_0 2 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha. Kemudian koefisien regresi untuk variabel literasi digital sebesar 0,463 bertanda positif yang artinya semakin

tinggi pengaruh literasi digital maka semakin tinggi kesiapan berwirausaha.

Hasil Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4826.705	2	2413.353	141.739	.000 ^b
	Residual	902.420	53	17.027		
	Total	5729.125	55			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Mata Kuliah Entrepreneur

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} (141,739) > F_{tabel} (3,17) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung secara simultan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2011) analisis regresi berganda adalah analisis atas hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel.

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.957	4.707		1.266	.211		

Mata Kuliah Entrepreneur	.482	.164	.476	2.931	.005	.112	8.890
Literasi Digital	.463	.165	.455	2.800	.007	.112	8.890

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diperoleh suatu persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 5,957 + 0,482 X_1 + 0,463 X_2$$

Dari persamaan garis linier berganda diatas dapat dijelaskan, yaitu :

- 1) a merupakan konstanta yang besarnya 5,957 menyatakan bahwa jika variabel independen (mata kuliah entrepreneur dan literasi digital) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (kesiapan berwirausaha) sebesar 5,957.
- 2) $b_1 = 0,482$ adalah besarnya koefisien regresi variabel independen mata kuliah entrepreneur (X_1). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel mata kuliah entrepreneur sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 5,957 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
- 3) $B_2 = 0,463$ adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas literasi digital (X_2). Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan variabel literasi digital sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat kesiapan berwirausaha (Y) sebesar 5,957 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Koefisien Determinasi

Menurut (Riduwan, 2014) koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama pada variabel dependen

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.837	4.12635

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Mata Kuliah Entrepreneur

b. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Dari tabel diatas diketahui koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,918 dan nilai determinasi pada kolom Adjusted R Square sebanyak 0, 842 atau sebesar 84,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 84, 2% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan Variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 15,8% ($100\% - 84,2\% = 15,8\%$) dipengaruhi faktor lain diluar variabel X1 dan variabel X2 yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial pengaruh mata kuliah entrepreneur terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan nilai $t_{hitung}(2,931) > t_{tabel} (2,005)$ dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mata kuliah entrepreneur terhadap kesiapan berwirausaha.
2. Secara parsial pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan nilai $t_{hitung}(2,800) > t_{tabel} (2,005)$ dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ secara persial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha.
3. Secara simultan ada pengaruh mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan nilai F_{hitung} (141,739) > F_{tabel} (3,17) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh antara mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil paling dominan terdapat pada variabel Mata Kuliah Entrepreneur (X1). Hasil yang diperoleh lebih besar daripada variabel literasi digital (X2) yaitu sebesar 2.931 berdasarkan uji t.

Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,842 atau sebesar 84,2%. Jadi dalam penelitian ini 84,2% kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh variabel mata kuliah entrepreneur (X1) dan literasi digital (X2). Sedangkan sisanya 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contoh variabel lain seperti jiwa kewirausahaan, minat berwirausaha atau latar belakangkeluargaan

DAFTAR RUJUKAN

- Ana, I. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva%0APengukuran>
- Darmawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Farkhan, M. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 1, 1–7.
- Ghizali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198–1215. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Kurniawati, A., Rakib, M., Syam, A., Marhawati, & Ahmad, M. ihsan said. (2020). Latar Belakang Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan

Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3((2)), 1–8.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14294>

Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). ;*Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0*. 2(1), 281–285.
<https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>

Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta

Sari, N. E., & Habsari, N. T. (2017). *Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Terhadap kesiapan Berinrepreneur*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.